

PERBEDAAN ANTARA PENDIDIKAN UMUM DAN PENDIDIKAN KEJURUAN

Abdurokhman savi'i,

Abdurokhmansavii-142170064@yahoo.co.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

ABSTRAK

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan Umum merupakan Pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan keseluruhan kepribadian seseorang dalam kaitannya dengan masyarakat dan lingkungan hidupnya sedangkan Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Sistem pendidikan nasional yang ada di Indonesia ini telah mengarah pada upaya menciptakan suatu perbedaan, tidak hanya dari jenis ataupun jalur pendidikan saja, namun dengan dibukanya partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan (pihak swasta), perbedaan dalam pendidikan juga diharapkan dapat terjadi dalam proses penyelenggaraan pendidikan, yang mana tujuan dari diciptakannya perbedaan tersebut agar masyarakat mempunyai pilihan-pilihan dalam menentukan pendidikan apa yang mereka tempuh untuk mencapai keberhasilan mereka masing-masing. Perbedaan yang dimaksud disini adalah perbedaan yang bermakna atau perbedaan yang memiliki nilai tambah pada peningkatan mutu serta memberikan keunggulan bagi produk, sehingga ketika Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, maka mungkin sudah saatnya jika pendidikan di Indonesia saat ini diarahkan pada pendidikan yang berorientasi pada perbedaan.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendidikan Umum, dan Pendidikan Kejuruan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Secara umum pengertian pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada di sekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat, ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga

pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga nonformal. Pendidikan sendiri bermacam-macam, ada pendidikan umum, pendidikan khusus, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan karakter, pendidikan vokasi, hingga pendidikan agama.

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN

Kata Pendidikan berdasarkan KBI berasal dari kata 'didik' dan kemudian mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik.

Kemudian pada UU tentang adanya pendidikan tersebut, Menurut UU No. 20 tahun 2003 pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang – undang inilah yang menjadi dasar berdirinya proses pendidikan yang ada di Negara Indonesia.

B. PENDIDIKAN UMUM

a. Pengertian Pendidikan Umum (General Education)

Beberapa pengertian tentang Pendidikan Umum:

1. Pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan keseluruhan kepribadian seseorang dalam kaitannya dengan masyarakat dan lingkungan hidupnya.
2. Program pendidikan yang membina dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa dan mahasiswa.

3. Program pendidikan bagi semua orang dan menitikberatkan kepada internalisasi nilai pada diri seseorang agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan warga dunia agar senantiasa berpikir kritis; konstruktif; ilmiah; menghormati gagasan orang lain; emosi stabil, dengan dilandasi prinsip-prinsip etika dan moral. (Sudirman, 2008: <http://dedencorner.blogspot.com/>)
4. Dalam SK Mendiknas No.008-E/U/1975 disebutkan bahwa Pendidikan Umum ialah pendidikan yang bersifat umum, yang wajib diikuti oleh semua siswa dan mencakup program Pendidikan Moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik.

b. Latar Belakang Pendidikan Umum (General Education)

Laporan lima puluh tahunan dari Nation Society for the study of education tahun 1958, program studi general education di Amerika, dilatarbelakangi oleh empat hal, yaitu :

1. Sebagai reaksi masyarakat terhadap spesialisasi keilmuan yang berlebihan, dimana para spesialis telah mendewakan hasil-hasil temuannya yang menakjubkan, sementara mereka lupa pada nilai-nilai esensial kemanusiaannya.
2. Sebagai reaksi terhadap kepincangan penguasaan minat-minat khusus dengan perolehan peradaban yang lebih luas
3. Sebagai reaksi terhadap pengkotak-kotakan kurikulum dan pecahnya pengalaman belajar siswa
4. Sebagai reaksi terhadap formalism dalam pendidikan liberal Abad 20 di Amerika dan Eropa, hasil analisis mereka menyimpulkan bahwa sistem pendidikan modern telah menghasilkan para saintis dan teknokrat yang handal tapi tidak melahirkan para lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang matang.

c. Tujuan Pendidikan Umum

Arah atau tujuan program Pendidikan Umum ialah menyiapkan latar belakang akademik atau prior-knowledge yang kaya mengenai kegiatan-kegiatan manusia dan mengenai pengetahuan secara terorganisir. Prinsip dasar program Pendidikan Umum ialah diarahkan kepada penguasaan pengetahuan dan keahlian, meningkatkan rasa tanggung jawab sosial, mengetahui beberapa wilayah pengetahuan lain, adanya relasi antara satu wilayah pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, dan yang penting ialah kualitas pemahaman seseorang terhadap suatu wilayah pengetahuan atau adanya suatu keterpaduan makna atau meaningful unity dalam struktur kurikulum.

Menurut Philip H. Phenix dalam bukunya yang berjudul *Realms of Meaning*, ruang lingkup pendidikan umum hendaknya mencakup enam bidang makna, yaitu:

1. Makna Symbolics, yaitu kemampuan berbahasa dan berhitung.
2. Makna Empirics, yaitu kemampuan untuk memaknai benda-benda.
3. Makna Esthetics, yaitu kemampuan memaknai keindahan seni dan fenomena alam.
4. Makna Ethics, yaitu kemampuan memaknai baik dan buruk.
5. Makna synoetics, yaitu kemampuan berpikir logis dan rasional sehingga dapat memaknai benar dan salah.
6. Makna Synoptic, yaitu kemampuan untuk beragama atau berfilsafat.

d. Konsep Pendidikan Umum di Indonesia

Konsep pendidikan umum di Indonesia berangkat dari UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Berdasarkan dari tujuan pendidikan nasional, kurikulum pendidikan nasional Indonesia selalu memuat nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan secara terintegrasi. Untuk ditingkat perguruan tinggi di sebut mata kuliah dasar umum (MKDU) yaitu sekelompok mata kuliah yang memberikan landasan dalam

pengembangan dunia spesialisnya masing-masing. MKDU dirubah menjadi MPK dan MBB.

C. PENDIDIKAN KEJURUAN

Menurut Djojonegoro (1998), pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan orang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang lainnya.

Menurut Evans (dalam Muliaty, 2007: 7) pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lain.

Sebelumnya Hamalik (2001:24) juga menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Sedangkan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu". Arti pendidikan kejuruan ini telah dijabarkan lebih spesifik dalam Peraturan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah yaitu: "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pendidikan tertentu".

1. Fungsi Pendidikan Kejuruan

Fungsi pendidikan kejuruan menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja produktif antara lain meliputi:

- a. Memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri.
- b. Menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan bagi orang lain.
- c. Merubah status siswa dari ketergantungan menjadi bangsa yang berprestasi (produktif).

Sedangkan sebagai tenaga kerja professional siswa mampu mengerjakan tugasnya secara cepat, tepat dan efisien yang didasarkan pada unsur-unsur berikut:

- a. ilmu atau teori yang sistematis,
- b. kewenangan professional yang diakui oleh klien,
- c. sanksi dan pengakuan masyarakat akan keabsahan kewenangannya dan
- d. kode etik yang regulative.

Selanjutnya, menyiapkan siswa menguasai IPTEK dimaksudkan agar siswa:

- a. Mampu mengikuti, menguasai, dan menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan

2. Tujuan

UU SPN No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan tersebut dapat dijabarkan lagi oleh Dikmenjur (2003) menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut :

Tujuan umum, sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah kejuruan SMK bertujuan :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak,
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik,
- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab,
- 4) Menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa indonesia,
- 5) Menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

D. PERBEDAAN PENDIDIKAN UMUM DENGAN PENDIDIKAN KEJURUAN

Perbedaan pendidikan umum dengan pendidikan kejuruan dapat dilihat dari definisinya masing-masing:

1. Pendidikan Umum merupakan program pendidikan yang mengembangkan keseluruhan kepribadian siswa dan mahasiswa agar setiap dalam berpikir ilmiah dan mengelola emosi dilandasi etika dan moral yang berfungsi membina siswa dan mahasiswa menjadi warga Negara yang baik. Sedangkan,
2. pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi para siswa yang merencanakan dan mengembangkan karirnya pada bidang keahlian tertentu untuk bekerja secara produktif dan professional dan juga siap melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan Umum merupakan Pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan keseluruhan kepribadian seseorang dalam kaitannya dengan masyarakat dan lingkungan hidupnya.

Pendidikan kejuruan sebagai salah satu sub sistem dalam sistem pendidikan nasional diharapkan mampu mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang produktif dan memiliki *skill* seta bermoral sehingga bisa bekerja secara

profesional di bidangnya, sekaligus berdaya saing dalam dunia kerja yang semakin menuntut akan kualitas SDM. Pendidikan kejuruan juga dibuat untuk melatih peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dan membawa perubahan positif bagi kemajuan bangsa dengan potensi-potensi yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ptik-unm.blogspot.co.id/2012/09/pengertian-pendidikan-kejuruan.html>

<http://media-online.id/2014/09/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-secara-umum.html>

<http://yunipr91.blogspot.co.id/2010/05/konsep-pendidikan-umum-general.html>

<http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/>

Suyitno, S. (2015). 7 Teknik Menguasai Auto CAD 2D dan 3D. K-Media. Yogyakarta

Suyitno, S. (2014). Sistem Pemindah Tenaga (SPT) Otomotif. Danadyaksa. Yogyakarta

Suyitno, S. (2015). EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI SMK DI YOGYAKARTA. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 6(2).

<http://www.lebahmaster.com/lainnya/pengerian-kata/pengertian-pendidikan>

<http://fatmaelektro.blogspot.co.id/2016/03/makalah-perbedaan-pendidikan-umum.html>, diakses 14 April 2017

<http://menyulamembun.blogspot.co.id/2016/03/makalah-pendidikan-kejuruan-di-indonesia.html>, diakses 14 April 2017